

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Dalam al-Qur'an terkait dengan ayat-ayat pengingkaran yaum al-bath terdapat dua bentuk yaitu verbal dan non verbal:

a. Verbal (dengan kata-kata atau ucapan)

Pengingkaran yang menggunakan bentuk verbal ini terjadi dalam bentuk: olok-olokan, sindiran, tuduhan, tudingan, ejekan, hinaan hingga canda yang bukan pada tempatnya dan sebagainya.

b. Non Verbal

Non Verbal yaitu menghina agama tidak menggunakan ucapan atau kata-kata, namun lebih pada tindakan, perilaku dan pandangan. Pengingkaran dalam bentuk ini memiliki cakupan yang luas. Ia bisa terjadi dalam bentuk mencela dengan menggunakan bahasa tubuh atau tindakan yang mengotori ajaran agama masing-masih

2. Para pengingkar yaul al-ba'th adalah sebagai berikut:

a. Orang Kafir

b. Orang Musyrik

c. Pendusta

## B. Saran

Penelitian tentang ragam bentuk pengingkaran yaum al-ba'th ini tentu saja sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, diharapkan dilakukan penelitian dengan tema yang sama, agar dapat diraih pemahaman yang lebih mendalam mengenai tema tersebut. Karena dengan dilakukan penelitian ulang dengan menggunakan pendekatan yang berbeda akan didapatkan kesimpulan yang berbeda pula. Dalam kajian ini peneliti hanya mengupas para pengingkar sebatas menggunakan metode maudhu'i dengan langkah-langkah yang telah ditempuh oleh peneliti saja, dengan tujuan minimal bisa dipahami serta bisa dijadikan acuan sebagai dasar untuk kajian studi al-Qur'an.

Kemudian, saran yang diberikan demi kesempurnaan penelitian ini akan selalu diterima dengan tangan terbuka dan lapang dada, demikian pula kritik yang membangun dalam penilaian-penelitian ini, akan selalu dinanti sebagai bahan pertimbangan. *Wa Allāh A'lam bi al-ṣawāb*